

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah disampaikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiliensi pedagang UMKM di Desa Balong digambarkan resiliensi pada pedagang UMKM di Desa Balong maka dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek penelitian merumuskan ciri-ciri atau sifat-sifat seorang yang resilien dalam tiga kategori, yaitu (1) external supports and resources, (2) internal, personal strengths dan (3) social, interpersonal skills. Sebagai pengganti istilah karakteristik external Supports and resources, digunakan istilah I HAVE, pengganti istilah karakteristik internal, personal strengths, digunakan istilah I AM, dan pengganti istilah karakteristik social, interpersonal skills, digunakan istilah I CAN. Pembudayaan ketiga karakteristik (I HAVE, I AM, dan I CAN) inilah yang memungkinkan Pedagang UMKM, dapat bertahan dalam dan mengatasi kondisi-kondisi adversitas serta mengembangkan resiliensinya. Menjelaskan bahwa I HAVE merupakan karakteristik resiliensi yang bersumber dari pemaknaan seseorang terhadap besarnya dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh lingkungan sosial (external Supports and resources) terhadap dirinya, Penafsiran Resiliensi mencakup tujuh komponen, yaitu: regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis penyebab masalah, empati, efikasi diri, dan peningkatan aspek positif, hal ini juga berlaku bagi resiliensi akademik.
2. Nilai-Nilai Tasawuf Entrepreneurship Pada Pedagang Umkm Di Desa Balong merupakan melaksanakan syari'at, hakikat, dan ma'rifat dalam aktivitas kewirausahaan. Dan dalam hakikat digambarkan dengan bahwa semua aktivitas kewirausahaan yang dijalankan dimaksudkan sebagai ibadah kepada Allah dengan

menjalankan prinsip-prinsip Nabi Muhammad dalam menjalankan usahanya yaitu:

- a) Prinsip ketauhidan,
- b) Prinsip keadilan
- c) Prinsip kehendak bebas
- d) Prinsip tanggung jawab.

Kajian ini sebenarnya juga dalam rangka melaksanakan apa yang telah diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah seorang Rasulullah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam penyebaran agama Islam. Tetapi di sisilain, Nabi Muhammad juga seorang pedagang yang termahsyur. Hal ini menunjukkan adanya penggabungan karakter keagamaan dan sekaligus karakter kewirausahaan pada diri Nabi Muhammad SAW. Dalam hal itu para pedagang UMKM pada saat terkena dampak pandemi yang mengakibatkan sepi pelanggan dan omset yang dihasilkan menurun, para pedagang tetap tidak berputus asa dan selalu berkhuznuddzon berpegang teguh pada tauhid bahwasannya ini menghasilkan keimanan bahwa rizki akan selalu disediakan Allah. Dan setiap transaksi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak (sama-sama ridha). Rahmat Allah SWT sangatlah luas di bumi ini. Oleh karena itu, setiap muslim yang akan mentasbihkan kehidupannya dengan profesi entrepreneur memiliki kebebasan untuk memilih jenis wirausaha yang sesuai dengan bakat, minat, dan intuisinya, yakni manusia memiliki kebebasan untuk berkreasi mengembangkan potensi wirausaha yang ada.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil yang peneliti lakukan masih jauh dari katasempurna, maka peneliti menerima setiap saran dan masukan terhadap penelitian yang serupa untuk kedepanya menjadi lebih baik, beberapa saran diantaranya:

1. Bagi subjek penelitian agar dapat untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik serta bangkit dari tekanan, kekhawatiran dan lainnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya bahwa resiliensi pada pedagang UMKM nilai-nilai tasawuf entrepreneurship dapat dikaji kembali dengan sudut pandang yang lebih mendalam dan lebih kompleks.
3. Bagi mahasiswa bimbingan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan teknik dalam melakukan bimbingan kepada mereka yang mengalami resiliensi.

